

ANALYSIS OF STUDENT DIVERSITY THROUGH DIFFERENTIATED LEARNING IN MATHEMATICS LEARNING

Dian Fahira*, Puguh Darmawan

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: dian.fahira.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v4.i7.2024.1

Kata kunci

Keragaman siswa

Pembelajaran yang berbeda

Pembelajaran matematika

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan guru yang bijak berdasarkan kebutuhan siswa. Keputusan tersebut berkaitan dengan kurikulum yang menentukan tujuan pembelajaran, bagaimana guru merespon atau menanggapi kebutuhan belajar siswa, dan bagaimana rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Karena kemampuan siswa dalam memahami dan menerima pembelajaran matematika berbeda-beda, maka guru membutuhkan teknik dan pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk mengajarkan konsep-konsep dasar matematika. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk mencari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keragaman siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi, (2) menganalisis pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran matematika. Tinjauan literatur merupakan langkah penting bagi peneliti untuk menentukan topik yang akan dibahas dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi digunakan untuk memetakan kebutuhan siswa untuk mengetahui minat, bakat, dan latar belakang siswa sehingga siswa dapat memenuhi kebutuhan belajar di kelas dan membantu guru untuk merancang desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran matematika dalam pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dan aspek yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Merujuk pada hal itu, maknanya setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan dianggap sebagai suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang agar mampu hidup dan mampu menjalani hidupnya secara holistik sehingga menjadi pribadi yang terdidik, baik secara kognitif siswa maupun nonkognitif, dan psikomotorik (Aprima & Sari, 2022). Setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda dan ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang, kebutuhan, lingkungan social, kesiapan belajar, dan minat belajar siswa.

Hal ini juga sejalan dengan pemikiran dari bapak pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang mempunyai visi bahwa pendidikan itu menuntun peserta didik sesuai dengan kodratnya. System yang dikemukakan oleh beliau adalah system among. Sistem among merupakan proses pemberian pengajaran dan pendidikan berorientasi pada kekeluargaan dan didasaeakan pada pola asah, asih da asuh. Guru memiliki peranan penting dalam pengajaran ini karena dalam system among guru harus mampu mengetahui potensi yang ada pada peserta didik contohnya kemampuan awal, perkembangan emosional, pemikiran, karakter dan lain sebagainya. Setiap siswa adalah unik dan semua siswa datang ke sekolah dengan individualitas dan keberagamannya masing-masing. oleh karena itu, salah satu factor keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah harus mampu memahami dan mengidentifikasi keragaman peserta didik sehingga nantinya mereka mendapat pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman mereka. Keberagaman siswa dapat diketahui dalam banyak perspektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arrohman dan Lestari (2023) maka pada penelitian ini berfokus pada keragaman peserta didik yang dapat dilihat dari ranah kesiapan,

minat, preferensi belajar, dan perkembangan social-emosional. Guru harus mempunyai kemampuan dalam *Differentiated instruction* atau disebut pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi keberagaman yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda menurut Firdaus dan Bakhtiar (2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan bijak guru berdasarkan kebutuhan siswa. keputusan tersebut berkaitan dengan kurikulum yang menentukan awal dari tujuan pembelajaran, bagaimana ketika guru menyikapi kebutuhan belajar siswa, dan bagaimana suatu rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Penilaian berkelanjutan dalam pembelajaran berdiferensiasi melibatkan proses pada penilaian formatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui siswa yang masih tertinggal atau sebaliknya dan siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Keuntungan dalam pembelajaran berdiferensiasi ialah pembelajaran ini memiliki aktif kualitatif daripada kuantitatif, pembelajaran ini juga memakai berbagai pendekatan terhadap *content*, *process*, dan *product*, pembelajaran yang berpihak pada siswa, pembelajaran secara kelompok secara keseluruhan di kelas, semua ini merupakan kombinasi pembelajaran yang dipersonalisasi, bersifat organik dan dinamis (Hasanah et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi dengan mempertimbangkan banyak perspektif kebutuhan belajar peserta didik dianggap efektif dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menuntut peserta didik untuk berpikir lebih aktif, kritis dan kreatif serta mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga banyak menganggap pembelajaran ini sangat sulit karena pembelajarannya yang monoton dan konvensional. Oleh sebab itu, pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan kemudahan pada siswa dan guru agar mencapai tujuan pembelajaran (Astria & Kusuma, 2023).

Pembelajaran matematika pada tahap sekolah dasar dan menengah merupakan inti keberhasilan peserta didik dalam mempelajari dan memahami matematika. Karena dalam kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika berbeda-beda, maka guru memerlukan strategi dan model pembelajaran berdiferensiasi untuk mengajarkan konsep dasar matematika. Sehingga peserta didik dapat dipenuhi kebutuhan belajarnya. (Syarifuddin & Nurmi, 2022). Namun, pada kenyataan yang terjadi dilapangan pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya diterapkan dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi masih menjadi strategi yang baru pada kurikulum dalam hal ini adalah kurikulum merdeka.

Tinjauan pustaka ini menguraikan keragaman siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika. Jurnal ilmiah dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini. Tulisan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keragaman siswa pada pembelajaran berdiferensiasi, (2) menganalisis pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika.

2. Metode

Penelitian ini mendeskripsikan Keragaman siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk mencari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Tinjauan literatur merupakan langkah penting bagi peneliti untuk memutuskan topik yang akan dibahas dalam penelitian mereka. Selanjutnya kami memberikan ulasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti mendasarkan penelitiannya pada literatur yang dapat dipercaya: buku, artikel, dan penelitian ahli hasil. Dengan jurnal penelitian yang sesuai dengan topik dan menyiapkan kesimpulan dasar isi jurnal yang mencakup nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul, metode penelitian, dan hasil kesimpulan lain yang terkait ke topik penelitian (Naibaho, 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis temuan jurnal dari beberapa penelitian terpilih dan berkaitan dengan tujuan pada penelitian dipaparkan pada tabel berikut ini.

Table 1. Hasil Analisis Kajian Literatur

No.	Nama Penulis	Nama Jurnal (Tahun, Vol, Hal)	Judul/Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Restu Tera Astria, Anggun Badu Kusuma	Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika (2023, Vol 6, No. 2, Hal 112-119)	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	<i>systematic literature review</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kreatif matematis peserta didik.
2.	Syarifuddin, Nurmi	JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA (2022, Vol. 2, No. 2, hal. 35-44)	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022	PTK	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar speserta didik melalui pengkategorian kemampuan awal peserta didik, dengan memakai berbagai pengembangan materi yang lebih bervariasi sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan melakukan pendekatan secara individu
3.	Desy Aprima dan Sasmita Sari	Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (2022, Vol. 13 (1), No. 1, Hal (95-101)	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD	penelitian deskriptif kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi pada matematika di sekolah dasar dinilai sangat efektif. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman pada setiap indikator yang telah diuji. Pembelajaran berdiferensiasi juga dinilai hal yang menarik dibandingkan dengan strategi pembelajaran lainnya.
4.	Meria Ultra Gusteti, Neviyarni	Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika (2022, Vol. 3, No. 3, Hal. 636-646)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka	<i>literature review</i>	Pembelajaran yang berdiferensiasi lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, pembelajaran berdiferensiasi juga dapat digunakan dalam pendidikan matematika untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa sesuai dengan minat, gaya belajar, profil, dan motivasi belajar.
5.	Fitriyah, Moh Bisri Manajemen	Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian	Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar	<i>library research</i>	Pembelajaran terdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi seluruh perbedaan dan keragaman yang dimiliki siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara alami dan efisien dengan guru yang dapat mengkolaborasi metode dan pendekatan.
	Ainiyah Melani Firdaus Masub Bakhtiar, Afakhrul	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat	Qualitative Research	Model pembelajaran berdiferensiasi ini dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Terdapat gotong royong, partisipasi, saling membantu, dan saling menghormati. Selain itu,

		Ketanggapan Siswa-Siwi Di UPT SDN 25 Gresik		pemberian kegiatan yang disesuaikan dengan minat siswa akan meningkatkan tingkat pemahaman dan motivasi siswa.
Hasanah, Linda WardhatuSilalahi, Hernawi Utama, Novianto Bhakti Putra	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas Iv Sekolah Dasar Linda	PTK	Penerapan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika dengan topik keliling bangun datar kelas IV SD menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa peserta didik.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel jurnal mengenai keragaman peserta siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika maka dapat disimpulkan diantaranya jenis penelitian yang digunakan sebagian besar adalah menggunakan jenis penelitian studi literature dan penelitian pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah Literatur Review.

3.2.1. Keragaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan motivasi belajar, minat, dan profil belajarnya. Pembelajaran yang dibedakan tidak hanya berfokus pada produk pembelajaran tetapi juga pada proses pembelajaran dan isi/materi. Pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu. Pengembangan paradigma pendidikan yang lebih manusiawi melalui lahirnya pendidikan gratis memberikan kesempatan kepada seluruh anak untuk memperoleh pendidikan yang bermakna. Menyediakan akomodasi dan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. (Fitriyah & Bisri, 2023). Pendidikan yang dapat dijangkau oleh peserta didik memberikan keragaman dan latar belakang yang berbeda-beda pada setiap sekolah maupun kelas masing masing

Setiap peserta didik yang datang ke kelas dengan menonjolkan kekhasan dan keragamannya masing-masing (Wulandari, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan motivasi belajar, minat, dan gaya belajarnya. Individualitas dan keragaman yang unik dari setiap anak mencakup gaya belajar (seperti gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik), kemampuan dalam akademik (rendah, sedang dan tinggi), dan kecepatan peserta didik dalam memahami pelajaran (pada beberapa siswa lebih cepat). Pemahaman pelajaran (ada yang biasa-biasa saja dan ada yang lambat), orientasi belajar (penguasaan, pendekatan kinerja, penghindaran kinerja), motivasi (rendah, sedang dan tinggi), efikasi diri (rendah, sedang dan tinggi), minat khususnya terhadap mata pelajaran (misalnya matematika, bahasa, atau sains), Kepribadian (misalnya introvert atau ekstrovert) dan yang masuk dalam Status Sosial Ekonomi/SSE (SSE rendah, sedang dan tinggi) (Marlina, 2020).



Gambar 1. Aspek Keragaman Peserta Didik dan Pembelajaran Berdiferensiasi
Sumber: (Gusteti & Neviyarni, 2022)

Keberagaman peserta didik pada pembelajaran berdiferensiasi menurut Gusteti dan Neviyarni (2022) didasarkan pada tiga spek berbeda diantaranya sebagai berikut.

- 1) Kesiapan belajar dalam konteks ini mengacu pada sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran. Agar siswa berhasil dalam belajar, guru harus mencari tahu apa yang dibutuhkan siswa. Keyakinan seorang guru bahwa semua siswa mempunyai potensi untuk berkembang secara fisik, psikis, dan intelektual harus berjalan seiring dengan persiapan siswa. Guru dapat menilai minat siswa.
- 2) Minat sangat penting untuk memotivasi siswa dalam belajar. Guru dapat bertanya kepada siswa tentang hobi, minat, atau mata pelajaran favoritnya di sekolah. Tentu saja, siswa bersemangat untuk mempelajari topik yang mereka minati.
- 3) Teknik dan metode yang disukai siswa untuk memahami suatu pelajaran disebut gaya belajar. Mengetahui gaya belajar setiap siswa, khususnya kecerdasan multidimensi dan faktor sosial/emosional, memungkinkan guru mengidentifikasi bagaimana anak belajar dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. (Firdaus & Bakhtiar, 2022).

Elemen pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari beberapa aspek pembelajaran yang berbeda yang dapat di eksplorasi oleh guru untuk mempermudah membuat perencanaan pembelajaran dalam pemetaan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam belajar. menurut Alfath et al., (2023) diantaranya sebagai berikut.

- 1) Konten
Konten memuat materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Materi yang dipaparkan lebih beragam, menggunakan kontrak pembelajaran, menyuguhkan dengan berbagai model ajar.
- 2) Proses
Suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas dengan baik dan tingkat kesulitan belajar yang berbeda dari kesiapan, minat, dan gaya belajar.
- 3) Produk
Guru membuat rancangan produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik dan disesuaikan dengan dasar pengetahuan dan keterampilan dari apa yang dipahami. Bukti dari apa yang dipelajari dan pahami. Siswa mempresentasikan atau menerapkan apa yang telah mereka pahami (Muslimin et al., 2022).
- 4) Lingkungan belajar
Suasana yang dialami oleh peserta didik baik fisik dan psikis yang aman, menyenangkan, nyaman dan tenang ketika dalam proses pembelajaran di kelas.

Tujuan dari Pembelajaran Berdiferensiasi 1) Mendukung pembelajaran bagi semua peserta didik, 2) meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik; Memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang sepadan dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru, Jika Anda mengajar

sesuai dengan kemampuan siswa, maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, 3) Membangun relasi yang harmonis antara pendidik dan murid pembelajaran yang terdiferensiasi memperkuat hubungan guru-siswa dan membuat siswa tetap terlibat dalam pembelajaran, 4) Membantu murid agar menjadi pembelajar mandiri. Ketika siswa belajar secara mandiri, mereka menjadi terbiasa dan menghargai keberagaman kemungkinan yang dimilikinya. 5) Meningkatkan tingkat kepuasan pendidik. Ketika pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda, mereka kesulitan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan cara yang mendorong kreativitas guru (Fitriyah & Bisri, 2023).

Prinsip pembelajaran berdiferensiasi memuat beberapa aspek menurut Ngaisah et al., (2023) yang terdiri dari kurikulum berkualitas, lingkungan belajar, pengajaran yang responsive, dan kepemimpinan dalam rutinitas kelas. Lingkungan belajar yang kondusif dan menarik membuat peserta didik tertarik untuk datang di sekolah dan masuk di kelas. Kurikulum yang berkualitas mempunyai tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran berdiferensiasi karena memberikan kebebasan pada peserta didik untuk mampu mengabdikan diri mereka. Pengajaran yang responsive dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dari guru sehingga guru dapat mengevaluasi pembelajaran. Kepemimpinan rutinitas kelas dapat mengontrol peserta didik dengan baik tanpa adanya paksaan atau memberikan ancaman pada peserta didik.

3.2.2. Menganalisis Pembelajaran Berdiferensiasi pada pembelajaran Matematika

Perkembangan berpikir siswa pada setiap pembelajaran difasilitasi melalui pembelajaran yang berdiferensiasi. Dengan memperhatikan minat siswa, Guru membantu siswa menghubungkan masalah matematika dari dunia nyata dengan materi kelas. mereka menggunakan berbagai teknik matematika untuk menganalisis dan memecahkan masalah ini, dengan fokus pada setiap siswa berdasarkan pengetahuan sebelumnya dan profil pembelajaran mereka (Suryani et al., 2023).

Berdasarkan penelitian Hasanah et al., (2023) menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan hasil yang baik terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada setiap siklusnya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Winahyu et al., (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif motivasi pada peserta didik untuk belajar sesuai kebutuhannya sehingga meningkatkan dalam hasil belajar matematika siswa. Apabila diterapkan pada mata pelajaran matematika, pembelajaran berdiferensiasi dalam hasil belajar siswa menjadi naik dengan cara mengkategorikan kemampuan siswa, menggunakan materi yang dikembangkan yang berbeda sesuai kemampuan siswa, dan melakukan pendekatan secara individual (Syarifuddin & Nurmi, 2022). Guru juga menggunakan strategi yang bervariasi untuk membantu siswa memecahkan masalah matematis dan bisa berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, namun tidak semua pelajaran matematika dapat diterapkan pembelajaran berdiferensiasi ini karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh guru (Hayati et al., 2023).

Bagi sebagian besar guru menganggap bahwa pembelajaran diferensiasi sebagai hal baru. Guru merasa kesulitan karena harus membuat profil siswa di awal studi mereka. Profil siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajar, pemahaman siswa, dan bakat. Pemahaman pembelajaran yang berdiferensiasi mengharuskan guru untuk memperhatikan setiap siswa, meskipun hal tersebut pada awalnya tidak relevan bagi guru di awal pembelajaran yang dibutuhkan setiap guru hanyalah motivasi untuk berubah (Mastuti et al., 2022). Tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia. Dalam kondisi tersebut, guru dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dan bekerja sama dengan orang tua siswa serta rekan sejawat untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi (Aulia et al., 2023). Selain itu, pimpinan sekolah juga dapat memberikan dukungan serta menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan untuk memperkuat penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah mereka. Penting untuk diingat bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan hati-hati, terutama saat menghadapi perbedaan kemampuan siswa yang sangat ekstrem (Marzoan, 2023).

4. Simpulan

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan motivasi belajar, minat, dan gaya belajarnya. Individualitas dan keragaman yang unik dari setiap anak mencakup gaya belajar (seperti gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik), kemampuan dalam akademik (rendah, sedang dan tinggi), dan kecepatan peserta didik dalam memahami pelajaran (pada beberapa siswa lebih cepat). Pemahaman pelajaran (ada yang biasa-biasa saja dan ada yang lambat), orientasi belajar (penguasaan, pendekatan kinerja, penghindaran kinerja), motivasi (rendah, sedang dan tinggi), efikasi diri (rendah, sedang dan tinggi), minat khususnya terhadap mata pelajaran (misalnya matematika, bahasa, atau sains), Kepribadian (misalnya introvert atau ekstrovert) dan yang masuk dalam Status Sosial Ekonomi/SSE (SSE rendah, sedang dan tinggi). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika menunjukkan hasil yang positif karena dapat meningkatkan hasil belajar serta peserta didik dapat terpenuhi kebutuhan dan minat dalam mempelajari matematika di sekolah.

5. Daftar Rujukan

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Ainiyah Melani Firdaus, & Masub Bakhtiar, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat Ketanggapan Siswa – Siswi Di Upt Sdn 25 Gresik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2135–2147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.529>
- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 132–140. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1250>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i1.2960>
- Arrohman, D. A., & Lestari, T. (2023). Analisis Keragaman Peserta Didik dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fisika. *JSER Journal of Science and Education Research*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsere/>
- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237–258. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>
- Hayati, R., Prima, W., Wulandari, S., Yunita, A. P., Mulyati, A., & Azmi, K. (2023). Model Pembelajaran STEAM (Science, Techonology, Engineering, Art, and Math) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Pembelajaran Berdiferensiasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2591–2603. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5723>
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. In Padang: Afifa Utama.
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113–122.
- Mastuti, A. G., Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 1–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>
- Muslimin, M., Hirza, B., Nery, R., Yuliani, R. E., Heru, H., Supriadi, A., & Khairani, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 8(2), 22–32.
- Ngaisah, N. C., Munawarah, & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>

- Putriana Naibaho, D. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Suryani, T., Al Hadad, S. F., & Jamilah, J. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi “Menggunakan Data.” *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 787–798. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v5i1.2457>
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 661–669.